

# **HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS PORNO INTERNET DENGAN KECENDERUNGAN BERPERILAKU SEKS PRANIKAH PADA REMAJA AWAL**

**(Kecanduan Situs Porno Internet Sebagai Variabel Moderator)**

## **SKRIPSI**



**Oleh :**

**DIYANA ROCHMAWATI**

**119610127**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS PORNO  
INTERNET DENGAN KECENDERUNGAN BERPERILAKU  
SEKS PRANIKAH PADA REMAJA AWAL  
(Kecanduan Situs Porno Internet Sebagai Variabel Moderator)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Airlangga Surabaya**

**Oleh :**

**DIYANA ROCHMAWATI  
119610127**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi**



**Dra. Woelan Handadari, MSi.**

---

**NIP. 131. 570. 354**

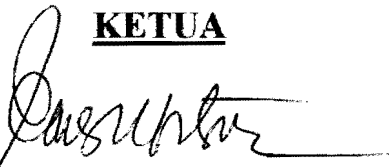
## HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji**

**Pada Hari Rabu, 21 Februari 2001**

**Dewan Penguji terdiri dari :**

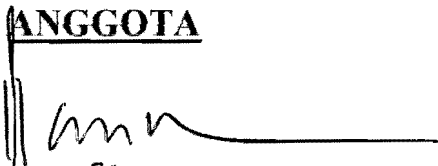
**KETUA**



**Drs. E.M.A Subekti Doelhadi, M.Kes**

**NIP. 130 937 723**

**ANGGOTA**



**Drs. Seger Handoyo, MSi**

**NIP. 131 967 668**

**ANGGOTA**



**Dra. Woelan Handadari, MSi**

**NIP. 131 570 354**

## ABSTRAKSI

**DIYANA ROCHMAWATI, 119610127, Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Porno Internet dengan Kecenderungan Berperilaku Seks Pranikah pada Remaja Awal (Kecanduan Situs Porno Internet sebagai Variabel Moderator), Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, 2001.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan intensitas penggunaan situs porno internet berhubungan dengan peningkatan kecenderungan berperilaku seks pranikah pada remaja, dimana kecanduan situs porno internet diperlakukan sebagai variabel moderator yang dikontrol keberadaannya.

Populasi penelitian ini adalah para remaja yang masih tergolong berusia remaja awal dan bertempat tinggal di Surabaya, dengan ketentuan : berusia antara 12 sampai 18 tahun, merupakan pengguna internet, pernah membuka situs porno internet dan berstatus belum menikah. Adapun sampel untuk penelitian ini adalah remaja yang mampu terjangkau oleh peneliti, antara lain di Jl. Ketintang (SMA Widya Dharma/Warnet), Jl. A-Yani (SMA Kemala Bayangkari), Jl. Jagir Sidomukti (Warnet), Plaza Surabaya (Warnet) dan Jl. Wiyung (Warnet), dengan menggunakan *Accidental Sampling*.

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisioner dengan skala likert yang disusun sesuai indikator-indikator yang dapat peneliti temukan dari teori-teori yang relevan dengan maksud penelitian, antara lain teori kecanduan situs porno internet dari Young, Cooper dan Sarwendah dan teori perilaku seks dari London dan Kartini Kartono. Disamping itu digunakan metode observasi dan wawancara untuk memperkuat hasil penelitian. Dari pengumpulan data ini diperoleh 30 sampel, karena keterbatasan peneliti dan sulitnya mengungkapkan bahwa calon subyek pernah membuka situs porno internet.

Keseluruhan perhitungan validitas dan reliabilitas, uji asumsi, serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Paket Seri Program Statistik edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, UGM Yogyakarta, tahun 1997. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa item-item yang digunakan sebagai alat pengukuran data cukup valid dan reliabel, sehingga memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Demikian pula dari hasil uji asumsi, diketahui bahwa syarat-syarat untuk analisis data dapat dipenuhi.

Selanjutnya dari hasil analisis data dengan menggunakan *Korelasi Parsial*, diperoleh hasil :  $r_{par} : 0,494$  dan nilai  $P = 0,003$ , hal ini berarti bahwa semakin meningkat intensitas penggunaan situs porno internet, semakin tinggi kecenderungan remaja awal berperilaku seks pranikah, dengan mengontrol kecanduan mereka terhadap situs porno internet. Sehingga hipotesis penelitian diterima.